

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari a) keseluruhan b) kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apakah peningkatan disposisi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, serta mengetahui apakah terdapat korelasi antara berpikir kritis matematis dengan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian dilakukan dalam bentuk kuasi eksperimen dan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, dengan subjek sampel 65 siswa kelas VIII pada MTs Negeri Jakarta Selatan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tes kemampuan berpikir kritis matematis yang berisi soal-soal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada pokok bahasan lingkaran, skala Likert untuk melihat disposisi siswa terhadap pembelajaran *Creative Problem Solving*. Hal yang diperoleh adalah: (a) peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *creative problem solving* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, (b) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *creative problem solving* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan kategori kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah), (c) Peningkatan disposisi matematis siswa yang pembelajarannya dengan pendekatan *creative problem solving* lebih baik daripada peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional, dan (d) terdapat korelasi positif antara kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis pembelajaran menggunakan pendekatan *creative problem solving*.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Disposisi Matematis, dan *Creative Problem Solving*.

Moch. Rasyid ridha, 2014

Penerapan model pembelajaran logan avenue problem solving (laps)-heuristic dengan pendekatan open-ended dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu